

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Sembako Murah untuk Menjaga Inflasi dan Stabilkan Harga

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta meluncurkan program Sembako Murah di Kelurahan Duran Sawit, Jakarta Timur, pada 15 Januari 2024. Kegiatan yang diinisiasi Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) Provinsi DKI Jakarta ini bersinergi dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Food Station Tjipinang Jaya. Tujuannya memudahkan masyarakat untuk membeli bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. "Jadi, kalau ada paket di luar (harganya) Rp 130.000, sembako murah dari Pemprov DKI dan Food Station dijual Rp 100.000," ujar Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono

Kegiatan Sembako Murah berlangsung secara rutin di seluruh kelurahan Jakarta, untuk menjaga inflasi dan menstabilkan harga bahan pangan pokok. "Setiap hari mudah-mudahan (Sembako Murah) bisa dilakukan di dua kelurahan. Harapannya, seluruh warga Jakarta bisa merasakan manfaatnya dan inflasi di Jakarta tetap stabil," tutur Heru.

Kepala Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta Suharini Eliawati menjelaskan, dengan Rp 100.000, pembeli mendapat lima kilogram beras, satu liter minyak goreng, satu kilogram gula pasir, serta dua kilogram tepung terigu. Masyarakat pun dapat membeli secara eceran.

Keesokan harinya, 16 Januari 2024, program Sembako Murah berlanjut di Kelurahan Penjarangan, Jakarta Utara. Pj. Gubernur Heru mengimbau para Wali Kota/Bupati Administrasi untuk menggandeng sektor swasta, agar terlibat dalam program ketahanan pangan ini. "Saya melihat animo masyarakat cukup banyak.

Terlihat sembako yang dijual eceran maupun paket laku dibeli masyarakat," tandasnya. Heru menambahkan, keterlibatan swasta dalam kegiatan ini akan menjangkau wilayah yang lebih luas, sehingga makin banyak warga yang dapat membeli sembako dengan harga relatif murah. Kegiatan Sembako Murah kemudian berlanjut di Kelurahan Gunung Sahari Utara, Jakarta Pusat, pada 22 Januari 2024. "Ini merupakan lokasi ketiga Sembako Murah sejak awal tahun semoga antusiasme warga semakin tinggi. Harapannya, fluktuasi harga di pasar relatif stabil, makanya kegiatan terus kita gencarkan," ungkap Pj. Gubernur Heru. Fluktuasi harga di Jakarta, lanjut Suharini, telah menunjukkan tren yang positif. Sejak minggu pertama 2024 tercatat, harga produk hortikultura, seperti cabai, menurun. "Daerah produsen cabai sudah mulai panen. Lalu, saat ini, kita melihat berbagai harga produk pabrikan juga ikut menurun. Hal ini karena ma-

sarakat sudah mendapatkan harga yang diinginkan. Seperti minyak goreng dua liter, warga cukup membayar Rp 15.000. Lalu, beras empat kilogram cukup dengan Rp 50 ribu rupiah, sehingga fluktuasi harganya relatif terkendali," terangnya.

Suharni juga mengutarakan, permintaan warga naik pada waktu tertentu, misalnya saat hari-hari besar keagamaan. Karena itu, stok produk harus aman, supaya harga terkendali. "Jelang Ramadan dan Lebaran, banyak warga yang menyampaikan aspirasi untuk menambah produk, seperti daging sapi, ayam, dan telur. Itu tadi arahan Pj. Gubernur, sehingga menjelang Ramadan akan kita kerjakan (menambah stok). Mudah-mudahan dengan banyak komoditas, seluruh harga sembako di Jakarta kian stabil," urainya.

Dalam kegiatan Sembako Murah di Kelurahan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, pada 24 Januari 2024, Pj. Gubernur Heru mengapresiasi keterlibatan sektor swasta, yak-

ni Yayasan Maha Karunia Sai dan Trans7. "Pemprov DKI Jakarta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan kegiatan Sembako Murah. Untuk yang sudah bergabung, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan bisa menginspirasi sektor swasta lainnya," paparnya. Heru mengharapkan, keterlibatan sektor swasta dapat menambah variasi produk yang dijual kepada warga, contohnya mi instan. Kendati harganya lebih murah, produk yang dijual dalam program Sembako Murah berkualitas. "Sejauh ini, komoditas yang paling diminati warga adalah minyak goreng, gula pasir, kemudian beras. Karena harganya sangat murah dan amat membantu masyarakat," imbuhnya. Dalam kegiatan Sembako Murah di Kelurahan Jembatan Lima, Jakarta Barat, pada 26 Januari 2024, Heru mengapresiasi pula sinergi PT Mayora Indah Tbk. Ia pun mengingatkan, inflasi Jakarta yang mencapai 27 persen dari inflasi nasional.

Sukses Jakarta untuk Indonesia.